

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang begitu sempurna, baik dari aspek jasmaniah maupun aspek rohaninya, manusia juga mempunyai derajat tertinggi dibandingkan makhluk Allah SWT yang lainnya, karena manusia di beri kelebihan oleh Allah SWT yaitu berupa akal pikiran. tetapi didalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari yang namanya permasalahan, terkadang permasalahan nya ini bisa datang dengan tiba-tiba dan bahkan silih berganti.¹

Beberapa manusia ada yang biasanya sering sekali dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang begitu berat dalam kehidupan ini, yang mana itu tidak menutup kemungkinan akan terjadinya gangguan pada kestabilan jiwa seorang manusia. Sehingga perlu suatu kekuatan yang besar juga dalam menghadapi permasalahan besar tersebut, agar seorang manusia itu sanggup dalam melewati permasalahan nya.²

Berbagai macam permasalahan yang dialami oleh manusia, jika permasalahan nya itu tidak segera di atasi, maka ini akan sangat berdampak pada

¹ Sirojul Umam, *“Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar’iyah Banjarmasin.”* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021). 1

² Nur Sayyidah Amalia M, *“Metode Pelaksanaan Pengobatan Ruqyah Syar’iyah Oleh Yayasan Rehab Hati Di Kabupaten Gowa.”* (Samata-Gowa: UIM Allauddin, 2019). 1.

diri manusia, baik itu berdampak pada fisik atau psikisnya, karena pada hakikatnya manusia terdiri dari 2 substansi yaitu fisik dan psikis.³ Dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh manusia ini juga akan menyebabkan munculnya penyakit, penyakit yang muncul bisa dari penyakit fisik maupun juga penyakit psikis, jikalau mengganggu kestabilan jiwa kemungkinan besar yang muncul yaitu penyakit psikis.

Penyakit psikis salah satunya yaitu gangguan kecemasan, kecemasan adalah salah satu bentuk dari gangguan kejiwaan yang sering sekali terjadi di masyarakat. Kecemasan adalah suatu keadaan perasaan yang kompleks berkaitan dengan perasaan takut, sering disertai oleh sensasi fisik seperti jantung berdebar, nafas pendek atau nyeri dada.

Setiap manusia mempunyai penyebab kecemasannya masing-masing. Ada yang cemas saat akan ujian, akan tampil di depan kelas, ada yang cemas dengan lingkungan yang baru, adapula yang cemas akan apa yang belum dia hadapi. Cemas atau sering disebut *anxietas* yaitu perasaan khawatir, takut yang penyebabnya tidak pasti. Kecemasan adalah reaksi yang tepat terhadap suatu hal yang dianggap mengancam, namun cemas menjadi tidak wajar apabila reaksi dan kemunculannya tidak tepat, baik intensitas maupun tingkatan gejalanya. Gejala yang sering dialami oleh individu yang mengalami gangguan kecemasan yaitu gelisah, mudah marah, perasaan sedih, impulsif, palpitasi, kehilangan energi, penurunan konsentrasi, nyeri

³ Ahmad Zaini, "*Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan Dalam Perspektif Psikoterapi Islam.*" Vol.6 (Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2015). 322.

dan ketegangan otot, sakit kepala, bahkan hingga muncul ketakutan dan rasa putus asa.⁴

Bimbingan rohani merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan rohani Islam merupakan bagian dari bimbingan Islam.

Bimbingan rohani juga bisa diartikan sebagai upaya membentuk mental higienis pasien dimana dengan keadaan mental yang higienis itu diharapkan akan membantu proses penyembuhan sakit pasien. Berkenaan dengan hal itu bimbingan rohani diperlukan bagi mereka adalah bimbingan rohani yang dapat memberikan ketentraman jiwa dan itu banyak terdapat dalam ajaran agama, karena agama merupakan kebutuhan psikis manusia.⁵

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam itu adalah suatu proses penyampaian nilai-nilai Islam (spiritual) terhadap pasien atau penderita yang dilakukan oleh pembimbing rohani (rohaniawan) agar dapat mempertebal keimanan dan kejiwaannya sehingga mampu menghadapi permasalahan (penyakit) yang dihadapinya dan mempercepat kesembuhannya.

Pemberian bimbingan sudah seharusnya sejalan dengan fungsi dari alquran hadist nabi Muhammad SAW. Keberadaan alquran bagi manusia salah satu fungsi

⁴ Aditya Dedy Nugraha, "*Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam.*" Vol.2 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020). 3

⁵ Aditya Dedy Nugraha. 8

nya yaitu sebagai al-mau'izah (nasihat) dan asy-syifa (obat atau penawar). Sebagaimana firman Allah dalam (Q.S: Yunus ;57).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya : “Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin”.⁶

Secara kaidahnya alquran dan hadist merupakan landasan bagi bimbingan rohani islam. Tetapi seorang rohaniawan juga dapat mengembangkan berbagai macam metode bimbingan rohani sesuai dengan situasi dan kondisi dari psikologis pasien.

Bentuk pelayanan kerohanian ini menitikberatkan kepada pasien bahwa yang menyembuhkan itu ialah Allah SWT, bukan perawat maupun terapis, namun mereka hanya sebagai perantaranya saja, supaya menambah keimanan pasien karena alquran hanya menyembuhkan kepada orang yang memiliki kejujuran, keimanan, dan keyakinan yang kokoh dan juga memberikan pemahaman kepada mereka bahwa semua hal yang terjadi ini adalah tentunya tidak terlepas dari yang nama nya takdir Allah SWT.

Salah satu tempat yang cenderung didatangi masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan dan menyembuhkan berbagai penyakit yang ada di Banjarmasin salah satu nya yaitu yang ada di rumah Hipnoterapi Ilmiah dan

⁶ Depag RI, (Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemah nya 2019)

Ruqyah Syar'iyah Banjarmasin, tempat ini berdiri sejak tahun 2009 dan sudah memiliki izin dari dinas perizinan terpadu satu pintu dan rekomendasi dari dinas kesehatan serta puskesmas terdekat. Di tempat ini yang datang bukan hanya dari masyarakat dari daerah Banjarmasin saja, tetapi dari luar daerah juga mendatangi tempat ini. Kebanyakan pasien yang datang ketempat ini yaitu yang berkaitan dengan masalah gangguan mental, gangguan pikiran dan perasaan. Pasien nya itu baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak.

Penyembuhan kepada pasien ditempat ini menggunakan 4 jenis terapi yaitu ruqyah syar'iyah, hipnoterapi, spiritual emosional, dan neurolinguistik programming. Selain itu ditempat ini juga memberikan bantuan berupa bimbingan rohani kepada pasien, yang mana bimbingan rohani nya itu di lakukan sebelum pasien melakukan terapi tersebut, dan setelah selesai melakukan terapi, pasien tersebut di berikan bimbingan lagi oleh terapis nya.

Berdasarkan dari observasi awal yang di lakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat ini karena masyarakat yang datang ketempat ini permasalahan nya banyak di karenakan dari gangguan mental, pikiran dan perasaan yang mana permasalahan ini bisa diatasi dengan terapi dan di bimbing melalui bimbingan rohani. juga pasien yang datang di tempat ini bukan hanya dari masyarakat daerah Banjarmasin saja tetapi dari luar daerah bahkan dari luar negeri. Oleh karena itu terbenak pertanyaan dalam peneliti yaitu bagaimana bimbingan rohani dalam mengatasi salah satu gangguan mental yaitu gangguan kecemasan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan

judul **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Di Rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar’iyyah Banjarmasin”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan di rumah Hipnoterapi Ilmiah dan Ruqyah Syar’iyyah Banjarmasin

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan dirumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syar’iyyah Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki signifikansi sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berfikir mahasiswa jurusan bimbingan dan penyuluhan islam khususnya konsentrasi rohani islam sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan pada pembelajaran bimbingan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh manusia, khususnya permasalahan pada gangguan rohani manusia.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti serta mengungkap secara dalam lagi tentang bagaimana memberikan bantuan bimbingan rohani kepada seseorang, khususnya pada orang yang sedang mengalami permasalahan baik secara batin maupun rohani nya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana bimbingan rohani itu dalam membantu seseorang mengatasi suatu kecemasan, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang bimbingan rohani yang diterapkan oleh rumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syar'iyah ini dalam mengatasi gangguan pada rohani.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti untuk menentukan batasan-batasan istilah terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam skripsi ini yaitu :

Bimbingan Rohani Islam adalah suatu pelayanan yang memberikan bantuan pada rohani pasien dan keluarganya dalam mengupayakan kesembuhan yang dilakukan dengan memberikan motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan bacaan ayat-ayat suci Alquran, bacaan tuntunan doa, sholat, dan amalan ibadah lainnya yang sesuai dengan Alquran dan As-Sunnah.⁷

⁷ Ema Hidayanti, *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. (Semarang: Cv Karya Abadi Jaya, 2015). 23.

Bimbingan rohani Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seorang individu atau kelompok yang sedang mengalami permasalahan yang mengganggu ke stabilan jiwa agar tetap menjalani kehidupannya selaras dengan aturan, dengan menggunakan metode pendekatan Islam, yang nanti nya membuat seorang individu memahami bahwa apa yang menimpanya adalah tidak terlepas dari takdir Allah SWT.

Kecemasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecemasan tentang permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia, misalnya seperti cemas karena masalah keluarga, ekonomi dan yang lainnya. Dalam menghadapi permasalahan tentunya seseorang itu perlu motivasi atau dukungan dari orang lain, salah satu nya bisa dilakukan dengan pemberian bantuan melalui bimbingan rohani.

Pelaksanaan bimbingan rohani yang di maksud peneliti dalam penelitian ini yaitu membahas tentang proses bimbingan rohani islam, yang mencakup pada metode bimbingan rohani Islam, materi bimbingan rohani Islam dan media bimbingan rohani , yang di laksanakan di rumah Hinoterapi Ilmiah dan Ruqyah *Syar'iyah* Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang peneliti lakukan, ada terdapat beberapa karya tulis ilmiah yaitu berupa skripsi-skripsi pada tahun-tahun sebelumnya yang berkaitan tentang Bimbingan Rohani Islam, diantaranya sebagai berikut:

1. Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten

Barito Kuala. Oleh Taufikurrahman Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2021.⁸

Persamaan dari penelitian ini adalah pada rumusan masalah nya yaitu sama-sama membahas tentang bentuk dan hasil dari bimbingan rohani islam dan juga penelitian ini sama sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu memfokuskan pada bentuk dan hasil dari bimbingan rohani di pondok pesantren nuzhatul Muttaqin desa tabing rimbah kabupaten barito kuala sedangkan peneilitian yang di teliti oleh peneliti yaitu berfokus pada bentuk dan hasil dari bimbingan rohani islam

2. Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bisma Upakara Pernalang. Oleh Lili Qurotul Ainiyah Saumiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2018.⁹

Persamaan dari penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian yaitu metode kualitatif.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu memfokuskan bimbingan rohani pada lansia sedangkan peneliti teliti yaitu dari berbagai jenis usia, baik muda maupun orang tua yang sedang mengalami kecemasan.

⁸ Taufikurrahman, "*Bimbingan Rohani Islam Di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin.*" (UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

⁹ Lili Qurotul Ainiyah Saumiyah, "*Peranan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bisma Upakara Pernalang.*" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)

3. Efektifitas Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Metro. Oleh Lia Agustina Mahasiswi Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun 2022.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan peneliti juga merupakan penelitian lapangan yang sama-sama bertujuan untuk mengungkapkan tentang bagaimana bimbingan rohani dalam mengatasi kecemasan.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada pasien rawat inap di rumah sakit Islam metro sedangkan peneliti teliti yaitu berfokus pada setiap orang yang mengalami permasalahan baik lahir maupun batin nya yang datang untuk konsultasi dirumah hipnoterapi ilmiah dan ruqyah syariyyah ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan sistematika yang menggunakan referensi dalam pedoman karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi 2021, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan tentang masalah yang diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang meliputi, latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan penelitian terdahulu.

¹⁰ Lia Agustina, "*Efektifitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Metro.*" (Institut Agama Islam (IAIN) Metro, 2020)

BAB II : KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas tentang hal-hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian yang terdiri dari kerangka teori yaitu bimbingan rohani dan kecemasan.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan hasil dari penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V : PENUTUP, bab ini berisikan kesimpulan dan saran

